

PENGARUH MATA KULIAH KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT WIRAUSAHA MAHASISWA UNIVERSITAS ABDURRAB PEKANBARU

ENDAH WAHYUNINGSIH

Universitas Abdurrab
Jln. Riau Ujung No. 73, Tampan, Air Hitam, Kota Pekanbaru, Riau
E-mail : endahw@univrab.ac.id (Korespondensi)

Abstract: This study aims to determine the effect of entrepreneurship courses on the entrepreneurship interest of Abdurrab University students. This study used a quantitative approach and analyzed using the SpSS statistical test. The population in this study amounted to 140 students had entrepreneurship courses at Abdurrab University Pekanbaru. Based on the ANOVA test above, the calculated F value was = 214.058 with $df_1 = 1$ and $df_2 = 138$. Testing the hypothesis by comparing $df_1 = 1$ and $df_2 = 138$. Testing the hypothesis by comparing the F table with df (numerator) = 1 and df (denominator) = 138 obtained 3,91 for the 5% and 6 levels 6,78 for the 1% level. Then F count was greater ($214.058 > 3.01 \times 6.78$) than F table so H_0 was accepted H_0 was rejected. Thus, it was concluded that the variables in entrepreneurship courses had an effect on entrepreneurial interest

Keywords: *entrepreneurship courses, entrepreneurship interest*

Pengangguran merupakan permasalahan yang tidak pernah selesai seiring pertambahan jumlah penduduk yang cukup tinggi di setiap waktunya. Permasalahan ini akan dapat di minimalisir jika diimbangi ketersediaan lapangan kerja yang cukup. Kendala yang ada, keberadaan perusahaan yang dapat menampung tenaga kerja sangat terbatas sedang kemampuan untuk berwirausaha generasi muda masih rendah.

Permasalahan ini menjadi perhatian penting dan tanggungjawab bersama dari tiap pihak di negeri ini. Lembaga pendidikan merupakan rekanan keluarga dan pemerintah dalam mendidik anak guna menyiapkan generasi yang mampu untuk mandiri dalam kondisi apapun di masa depan. Menumbuhkan minat berwirausaha pada diri anak dapat ditanamkan sedini mungkin, sehingga motivasi dalam menggali minat wirasaha dapat dilakukan di lembaga pendidikan level manapun, baik di tingkat dasar, menengah dan perguruan tinggi.

Pada level perguruan tinggi, mahasiswa dengan kondisi memasuki usia dewasa dengan kematangan berfikir dan tanggungjawab, lebih memungkinkan diberi

motivasi berkaitan kewirausahaan. Sehingga di beberapa perguruan tinggi telah menjadikan kewirausahaan sebagai salah satu mata kuliah wajib di lembaga pendidikannya. Sebagai salah satu usaha agar lulusan dapat mandiri dan berinovasi dengan berwirausaha yang tidak hanya mengentaskan dirinya sendiri tetapi membuka lapangan pekerjaan baru yang bermanfaat untuk orang lain dan membantu program pemerintah dalam mengentaskan pengangguran.

Hal ini di rasa sangat penting di kampus Universitas Abdurrab Pekanbaru dan telah beberapa tahun terakhir menjadikan mata kuliah kewirausahaan sebagai mata kuliah wajib baik di program studi D3 ataupun S1.

Dengan mata kuliah kewirausahaan diharapkan mampu memberikan gambaran dan motivasi bagi mahasiswa untuk mulai berfikir tentang masa depannya dengan menjadi seorang wirausahawan yang berkarya, mandiri dan membantu pemerintah dalam mengentaskan pengangguran dan meningkatkan perekonomian nasional.

Konsep bekerja dengan menjadi karyawan, diputarbalik dengan menciptakan lapangan kerja baru yang membutuhkan karyawan. Dengan dasar tersebut penelitian ini dilakukan dengan judul “Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Wirausaha Mahasiswa Universitas Abdurrah Pekanbaru”

Pengangguran merupakan permasalahan terbesar di banyak negara di dunia saat ini. Termasuk di Indonesia. Data dari BPS pengangguran di Indonesia tahun 2022 dengan kriteria tamatan perguruan tinggi (S1) mencapai 4,80% dari 275,77 juta jiwa dari total jumlah penduduk. Jumlah penduduk ini mengalami kenaikan 1,13% di tahun 2021. Dengan pertambahan jumlah penduduk pada setiap tahunnya angka ini termasuk besar meskipun secara persentase menurun. Pengangguran 2020 sebesar 7,35 dan 2021 sebesar 5,98 jumlah penduduk di masing masing tahunnya (BPS, 2023).

Dengan dasar inilah sebagian perguruan tinggi merasa berkepentingan menjadikan mata kuliah kewirausahaan merupakan bagian dari kurikulum di kampusnya. Dengan harapan setelah tamat dari perguruan tinggi alumni dapat mandiri tanpa mengandalkan menjadi karyawan negeri atau swasta, namun mampu mengembangkan diri berwirausaha dan memberi solusi bagi permasalahan masyarakat berupa pengangguran.

Wirausaha adalah kemampuan seseorang untuk melihat peluang usaha, kemudian memanfaatkannya dengan menciptakan organisasi baru atau yang sudah ada dalam rangka memimpin sebuah proyek memanfaatkan inovasi guna mendapatkan produk barang atau jasa sesuai tujuan yang ingin dicapai (Arisena, 2017).

Sejalan dengan berbagai tantangan, krisis dan perkembangan negara Indonesia, kewirausahaan mulai masuk dan berkembang di dunia pendidikan formal dan berbagai pelatihan-pelatihan di lingkungan masyarakat.

Kewirausahaan merupakan proses mengamati, mengidentifikasi, mengembangkan dan membawa visi dalam kehidupan, dengan berbagai peluang yang ada mampu menciptakan usaha baru dengan berbagai resiko dan ketidakpastian (jurusan gizi, 2022).

Kewirausahaan merupakan proses penerapan kreativitas dan inovasi dalam memperbaiki maupun menyelesaikan permasalahan dalam kehidupan serta kemampuan dalam menangkap peluang peluang bisnis.

Wirausahawan merupakan orang yang mampu mengubah sumber daya manusia, sumber daya alam dan faktor produksi lainnya menjadi bernilai lebih besar dari sebelumnya, serta memiliki inovasi dan kreativitas (Suhermini, 2010).

Wirausaha memotivasi seseorang untuk melakukan kegiatan usaha sendiri sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. dan kewirausahaan adalah suatu sikap mental serta jiwa yang senantiasa kreatif, aktif, bercrepta, berdaya, berkarsa dan bersahaja dalam mengembangkan usahanya.

Rendahnya jumlah wirausaha yang ada, menyebabkan pertumbuhan ekonomi di Indonesia sangat lambat dibanding dengan negara maju. dengan inilah pemerintah mendorong generasi muda untuk mengembangkan kewirausahaan agar jumlah wirausaha di Indonesia meningkat dan dapat menopang perekonomian Indonesia menuju kemandirian bangsa sehingga negara lebih maju dan dihargai dimasa mendatang.

Peran lembaga pendidikan khususnya perguruan tinggi sangat penting dalam mengawal pertumbuhan jumlah wirausaha dan usaha kecil. Perguruan tinggi sebagai lembaga yang mendidik generasi muda berperan dalam memotivasi mahasiswa atau lulusan untuk menjadi seorang wirausahawan. Meningkatnya wirausaha dari kalangan sarjana diharapkan dapat membantu dalam pengentasan pengangguran

dengan terbukanya lapangan kerja baru di berbagai sektor.

Melalui pendidikan dapat mengubah pola pikir seseorang. Dengan memberikan pendidikan kewirausahaan, membuka cakrawala berfikir mahasiswa tentang konsep menangkap peluang usaha dengan ide dan kreatifitas. Perguruan tinggi dan pihak terkait memiliki tanggungjawab dalam memotivasi, mengasah ketrampilan, menangkap peluang, mengelola bisnis dan keberanian dalam menghadapi resiko bisnis mahasiswa sebagai calon wiraushawan. (Fajarwati, 2016)

Perguruan tinggi selayaknya memberikan lingkungan yang dapat mendorong kemandirian bagi nahasiswa dengan mengedepankan ide kreatif dalam berfikir dan bersikap mandiri, berupa latihan latihan, tugas kelompok ataupun mandiri, menyelesaikan masalah, mengambil keputusan, menemukan peluang dan lain lain. Kejujuran dalam berkomunikasi dan bertindak sebagai modal dasar dalam membangun jiwa kewirausahaan. Pihak perguruan tinggi perlu juga memiliki komunikasi dan memberikan motivasi dengan pelaku usaha di lingkungan kampus (kemendibud, 2013)

Dengan materi dan penugasan berwirausaha yang telah disampaikan kepada mahasiswa, maka secara optimal mahasiswa akan menguasai materi terwujud dalam bentuk nilai dan perubahan dalam bentuk sikap dan prilaku.

Suksesnya sebuah pembelajaran dapat disebabkan atas kemampuan seseorang dalam menyampaikan bahan belajar. Bahan belajar dapat disampaikan dengan penguasaan dan cara yang dapat menarik minat mahasiswa untuk menguasai bahan belajar sesuai dengan apa yang diharapkan dari penyampaian tersebut. Dalam sebuah proses belajar mengajar cara mengajar menjadi sesuatu yang sangat menentukan dalam kesuksesan proses tersebut. Mahasiswa menyerap ilmu dan memiliki keterampilan, dalam artian mahasiswa menguasai teori maupun secara

terapan menguasai praktek yang telah dipelajari.

Dalam Ramadhani (2017) cara meningkatkan efektifitas mengajar adalah : persiapan terhadap segala hal yang dibutuhkan, beri motivasi peserta ajar, inovatif dalam menguasai kelas, komunikasi dua arah, senantiasa meningkatkan kualitas bahan belajar.

Mata kuliah kewirausahaan memberikan motivasi bagi seseorang agar dapat merealisasikan rencana wirausahanya menjadi kenyataan, menanamkan konsep kerja yang teratur, sistemik dan fokus dalam merealisasikan rencana wirausaha, menanamkan jiwa sosial dalam menyelesaikan masalah dilingkungannya menjadi ide pengembang wirausaha dan membantu program pemerintah dalam menurunkan angka pengangguran

Ramadhani (2017) mengatakan, minat berwirausaha merupakan sebuah kesiapan seseorang untuk tekun, hemat dan bekerja keras, kesiapan menanggung segala resiko dari usaha yang dijalani, dengan kreasi dan inovasi guna meraih apa yang menjadi tujuan dari wirausahanya.

Ramadhani (2017) minat wirausaha merupakan gejala psikis untuk fokus terhadap wirausaha dengan bahagia dan memiliki kegunaan bagi lingkungan.

Dalam matakuliah kewirausahaan tidak hanya pembelajaran teori tapi juga pelatihan yang bersifat aplikatif. Dalam rangka mengubah pola pikir mahasiswa dari pencari kerja mejadi pencipta lapangan kerja sehingga diharapkan mahasiswa mampu membuat rencana bisnis sendiri. Seseorang yang memiliki minat kewirausahaan memiliki motivasi untuk berprestasi dan motivasi dari pengajar. (kemendibud, 2013)

Wibowo (2011) bahwa faktor pembelajaran di lingkungan sekolah memiliki pengaruh paling tinggi terhadap minat mahasiswa

Dengan pendidikan kewirausahaan , mahasiswa mendapatkan bekal secara

teori maupun praktek yang akan mempengaruhi minat berwirausaha, dengan ini akan memunculkan wirausaha baru yang kreatif dan inovatif Proses penanaman berkaitan nilai nilai, sikap, pemahaman, prilaku , jiwa dan karakter semua kan mendukung mahasiswa untuk menjadi seorang wirausaha..(Nurjannah, 2020)

METODE

Populasi penelitian adalah mahasiswa Universitas Abdurrah yang mengambil matakuliah kewirausahaan pada semester ganjil 2022/2023 Sampel dalam penelitian ini berjumlah 140. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan nonprobability sampling dan teknik random sampling. Teknik analisa data menggunakan regresi linear. Persamaan pada regresi linear adalah sebagai berikut: $Y = 10,217 + 0,527X$
 Keterangan: Y = Minat Berwirausaha X = Mata kuliah Kewirausahaan a = Konstanta b = Koefisien regresi

HASIL

Descriptive Statistics

	N	Min	Max	Mean	Std. Dev
X (MK Kewirausahaan)	140	59,00	80,00	70,4357	7,27290
Y (Minat Wirausaha)	140	39,00	55,00	47,3714	4,92000
Valid N (listwise)	140				

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		140
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,08032888
Most Extreme Differences	Absolute	,110
	Positive	,087
	Negative	-,110

Kolmogorov-Smirnov Z	1,304
Asymp. Sig. (2-tailed)	,067

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.

Perhitungan K-S $0,067 > 0,05$, maka data terdistribusi normal.

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Y * X Minat Wirausaha * MK Kewirausahaan	140	100,0%	0	0,0%	140	100,0%

Report

Y	X	Mean	N	Std. Deviation
59,00		44,5000	4	2,64575
60,00		40,5000	2	,70711
61,00		43,0000	1	.
62,00		41,5000	2	2,12132
63,00		44,1667	6	2,63944
64,00		43,3333	39	1,85435
65,00		48,3333	6	4,45720
66,00		44,5000	4	2,38048
67,00		45,6667	3	2,08167
68,00		42,6667	3	3,21455
69,00		45,7143	7	3,98808
70,00		45,5000	2	2,12132
71,00		49,1667	6	2,48328
74,00		51,3333	3	3,78594
75,00		51,3333	3	1,52753
76,00		47,5000	2	3,53553
77,00		49,0000	3	5,19615
78,00		46,5000	4	5,50757
79,00		51,7500	4	2,98608
80,00		53,0556	36	2,73542

Total	47,3714	140	4,92000
-------	---------	-----	---------

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)	2417,285	19	127,226	16,115	,000
Between Groups	2045,794	1	2045,794	259,125	,000
Y * X	371,490	18	20,638	2,614	,001
Within Groups	947,401	120	7,895		
Total	3364,686	139			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Y * X	,780	,608	,848	,718
Minat Wirausaha * MK Kwu				

Hasil analisis data uji linearitas di peroleh nilai (F) hitung yaitu sebesar 2,614 dengan nilai p sebesar 0,001. Analisis diperoleh p hitung > p kritis (2,614>0,001), sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variable X dan Y adalah linear.

Correlations

	Y	X
Pearson Correlation	1,000	,780
	,780	1,000
Sig. (1-tailed)	,000	,000
	,000	,000
N	140	140
	140	140

Hasil korelasi antar variabel mata kuliah kewirausahaan dengan minat wirausaha adalah sebesar r=0,780. Nilai

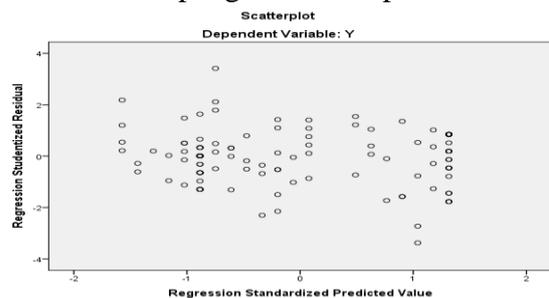
tersebut kecil dari 0,8, maka gejala multikolinieritas tidak terdeteksi.

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients (Beta)	t	Sig.	95,0% Confidence Interval for B	Correlations	Collinearity Statistics
	B	Std. Error						
1	2,051	1,253	,780	1,634	,105	(,000, 4,102)	,780	1,000
2	,457	,059	,776	7,698	,000	(,339, ,575)	,780	,608
3	,000	,000	,000	,000	,000	(,000, ,000)	,000	,000
4	,000	,000	,000	,000	,000	(,000, ,000)	,000	,000
5	,000	,000	,000	,000	,000	(,000, ,000)	,000	,000

a. Dependent Variable: Y (Minat Wirausaha)
Uji Multikolinieritas dilihat dari nilai tolerance dan VIF

Dasar pengambilan keputusan:



Tolerance > 0,10 = Maka tidak terjadi multikolinearitas

VIF < 10 = Tidak terjadi multikolinearitas

Dari hasil uji data di atas, diketahui bahwa nilai tolerance X (1,000) > 0,10. Kemudian nilai VIF untuk X (1,000) < 10. Maka dapat diketahui bahwa di antara variable bebas tidak terjadi kolerasi yang melebihi atau dengan kata lain variable bebas terbebas dari masalah multikolinearitas.

Dari hasil analisis data menunjukkan bahwa scatterplot data variable menyebar ke semua sisi, maka dapat disimpulkan bahwa antar variable bebas memiliki varians yang tidak sama atau terdapat heterokedstisitas.

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Y

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,780 ^a	,608	,605	3,09147

a. Predictors: (Constant), X (MK Kewirausahaan)

Korelasi antara X (Mata Kuliah Kewirausahaan) terhadap Y (Minat Wirausaha) sebesar 0,780. Koefesien determinasi (R²) sebesar 0,608, artinya pengaruh variable mata kuliah kewirausahaan terhadap minat kewirausahaan adalah 60,8%, sedangkan sisanya 39,2% di pengaruhi oleh variable lain. Standar kesalahan 3,09.

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2045,794	1	2045,794	214,058	,000 ^b
Residual	1318,818	13	9,557		
Total	3364,612	14			

Total	3364,612	14		
	86	9		

a. Dependent Variable: Y (Minat Wirausaha)

b. Predictors: (Constant), X (MK Kewirausahaan)

Berdasarkan uji anova diatas didapat nilai F hitung sebesar = 214,058 dengan df₁=1 dan df₂ 138. Pengujian hipotesis dengan membandingkan dengan F table dengan df (pembilang) = 1 dan df (penyebut) = 138 didapat 3,91 untuk taraf 5% dan 6,78 untuk taraf 1 %. Maka F hitung lebih besar (214,058 > 3,91 > 6,78) dari F table sehingga Ha diterima Ho ditolak. Dengan demikian, disimpulkan bahwa variable mata kuliah kewirausahaan berpengaruh terhadap minat wirausaha.

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	10,217	2,553		4,002	,000
X (MK Kwu)	,527	,036	,780	14,631	,000

a. Dependent Variable: Y (Minat Wirausaha)

PEMBAHASAN

Dari hasil analisis regresi table diatas, diketahui bahwa nilai t-test untuk mata kuliah kewirausahaan 14,631 dengan signifikansi p=0,000, hasil ini menunjukkan bahwa mata kuliah kewirausahaan berpengaruh positif signifikan terhadap minat kewirausahaan. Yang artinya, semakin tinggi atau baik penyampaian dosen mata kuliah kewirausahaan maka semakin meningkat minat kewirausahaan mahasiswa, sebaliknya semakin buruk penyampaian dosen mata kuliah kewirausahaan maka semakin menurun/rendah minat wirausaha mahasiswa.

Hasil dari penelitian ini, diperoleh bahwa materi kewirausahaan perkuliahan di perguruan tinggi dapat mempengaruhi minat mahasiswa dalam berwirausaha. Dapat dijadikan sebagai masukan terhadap perguruan tinggi bahwa cara menyampaikan materi dan materi yang disampaikan akan dapat menaikkan minat kewirausahaan.

Adanya materi kewirausahaan berperan penting dalam mengubah wawasan mahasiswa terhadap wirausaha. Materi materi ini akan menambah dan menguatkan pemahaman mahasiswa terhadap minat berwirausaha. Metode penyampaian materi yang baik akan menimbulkan pemahaman yang dalam, sehingga mahasiswa dapat menguasai materi yang diberikan baik berupa teori maupun praktek.

SIMPULAN

Dari hasil penelitian, mata kuliah kewirausahaan akan memiliki pengaruh secara bersama sama terhadap minat berwirausaha mahasiswa tergantung kepada materi yang disampaikan, cara menyampaikan dan penugasan. Materi dan penugasan memiliki pengaruh langsung terhadap minat berwirausaha mahasiswa, sedang cara penyampaian materi tidak berpengaruh secara langsung.

Dengan harapan penelitian ini dapat bermanfaat bagi perguruan tinggi guna dapat memperbaiki kurikulum dengan menjadikan pendidikan kewirausahaan sebagai salah satu mata kuliah di perguruan tingginya bagi yang belum, bagi yang sudah menjadikan pendidikan kewirausahaan sebagai mata kuliah diharapkan menjadi masukan untuk lebih baiknya materi dan cara penyampaian sehingga dapat lebih meningkatkan minat mahasiswa dalam berwirausaha.

DAFTAR RUJUKAN

- Arisena, GMK., (2017) *Kewirausahaan*, Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Udayana, Bali
- BPS, (2023). <https://www.bps.go.id/indicator/6/11>

[79/1/tingkat-pengangguran-terbuka-berdasarkan-tingkat-pendidikan.html](https://www.bps.go.id/indicator/6/11)

- Fajarwati, MMHR., (2016). *Kewirausahaan*, Lembaga Pengembangan Pendidikan, Penelitian dan Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Jurusan Gizi, (2022). *Modul Kuliah Kewirausahaan Materi I Jurusan Program Studi Tatap Muka Kode MK Disusun Oleh Jurusan Gizi Sarjana Terapan Gizi dan Dieteti*
- Kemendikbud, (2013). *Modul Pembelajaran Kewirausahaan*, Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan
- Nurjannah, Fitri (2020) *Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Metro*. Institut Agama Islam Negeri (IAIN)Metro.
- Ramadhani, NV., & Nurnida, I. (2017) *Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa* Jurnal Ecodemica, Universitas Telkom Vol. 1 No. 1 April 2017 ISSN: 2355-0295, E-ISSN : 2549-8932 89
- Suhermini, TAS., (2010). *Menumbuhkan minat kewirausahaan melalui pembuatan business Plan*, Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan Vol. V, No. 2, Desember 2010
- Wibowo, M. (2011). *Pembelajaran kewirausahaan dan minat wirausaha lulusan SMK*.